ABSTRAK

PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERSETUJUAN KREDIT MODAL KERJA

Penelitian ini dilakukan pada dua bank milik pemerintah. Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengaruh analisis rasio keuangan dalam pengambilan keputusan persetujuan kredit modal kerja, karena telah diketahui bersama bahwa kredit merupakan salah satu sumber penghasilan bank sekaligus sumber risiko bisnis terbesar. Ini berarti ada kemungkinan sebagian kredit yang diberikan tidak akan bisa tertagih yang sering dikenal dengan kredit macet.

Laporan keuangan merupakan suatu alat untuk memberikan informasi mengenai keadaan keuangan pada suatu saat atau suatu periode tertentu. Informasi dari laporan keuangan tersebut mempunyai arti penting bagi pihak yang berkepentingan. Bagi bank analisis rasio keuangan merupakan proses yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari analisis kredit. Hal ini disebabkan karena analisis rasio keuangan mempunyai tujuan agar risiko dalam pemberian kredit modal kerja dapat diminimalisasi, sehingga persetujuan kredit modal kerja dapat tercapai dengan baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan terlebih dahulu kondisi objek penelitian atau perusahaan yang diteliti berdasarkan fakta dan data yang ada. Untuk menguji hipotesis yang ada digunakan koefisien korelasi *Rank Spearman* dengan n=10, dan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jawaban responden dalam pelaksanaan analisis rasio keuangan yang memadai memberikan jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 74,67%, kemudian jawaban responden mengenai pengambilan keputusan persetujuan kredit modal kerja sebesar 80,7% yang menyatakan sangat setuju dan setuju. Hubungan antara analisis rasio keuangan dalam pengambilan keputusan persetujuan kredit modal kerja sangat kuat yaitu sebesar 0,950. sedangkan kontribusi analisis rasio keuangan dalam pengambilan keputusan persetujuan kredit modal kerja sebesar 90,25% sisanya sebesar 9,75% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Analisis rasio keuangan berpengaruh positif dalam pengambilan keputusan persetujuan kredit modal kerja. Namun ada hal mendasar yang diharapkan perlu diperbaiki oleh pihak bank adalah peranan auditor eksternal sebagai pihak yang membantu bank dalam analisis rasio keuangan harus dilibatkan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan keakuratan analisis dan meminimalisasi kredit macet terutama untuk kredit modal kerja.